



# PROMOSI KESEHATAN

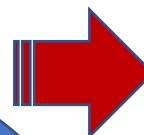
apt. Aris Widayati, M.Si., PhD.

# Outline

- Pengertian Promosi Kesehatan (Promkes)
- Kaitan Promkes dengan perilaku kesehatan (*Health Behaviour*)
- Promosi Kesehatan di Indonesia
- Bagaimana merumuskan program perilaku kesehatan?
- Kolaborasi apoteker dengan tenaga kesehatan lainnya dalam Tim Promkes

Perilaku individu yang terkait dengan kesehatan akan menentukan derajad kesehatan individu tersebut dan juga derajad kesehatan masyarakat secara umum.

If we could give every individual the right amount of nourishment and exercise, not too little and not too much, we could have found the safest way to health  
[by Hippocrates]



Perilaku kesehatan  
*(health behaviour)*



Promkes

Variasi perilaku kesehatan individu di masyarakat menyebabkan perlunya kegiatan Promosi Kesehatan (Promkes).

## ***Perilaku Kesehatan (Health Behaviour)***

- “Any actions undertaken by an individual which have the potential to influence health (e.g. diet, smoking, physical activity, consulting with health care professionals)”  
<http://www.sphsu.mrc.ac.uk/glossary/>
- “Any activity undertaken for the purpose of preventing or detecting disease or for improving health and well being” - Conner and Norman (1996)

**Perilaku kesehatan seseorang dapat mendukung peningkatan status kesehatannya atau sebaliknya menurunkan derajad kesehatannya.**



## Pola penyakit dipengaruhi oleh perilaku kesehatan masyarakatnya.

Tahun 1900an di USA	%	Tahun 1996 di USA	%
Pneumonia & Influenza	11.8	Heart diseases	31.7
TBC	11.3	Cancer	23.3
Diare, enteritis	8.3	Cerebrovascular diseases	6.9
Heart diseases	8.0	COPD	4.6
Lesi intracranial	6.2	Injuries / accidents	4.1
Nefritis	4.7	Pneumonia , influenza	3.6
Accidents	4.2	Diabetes mellitus	2.7
Cancer	3.7	HIV / AIDS	1.3
Dipteri	2.3	Liver, cirrhosis	1.1

## Perilaku kesehatan yang negatif menjadi penyebab kematian terbanyak di USA (tahun 1990)

Jenis penyebab / perilaku kesehatan	%
Tobacco / smoking	19
Diet / activity patterns	14
Alcohol	5
Microbial agents	4
Toxic agents	3
Firearms	2
Sexual behavior	1
Motor vehicles	1
Illicit use of drugs	<1

**Perilaku kesehatan dapat dikategorikan menjadi 4 domain: preventif, detektif, promotive, protektif.**

Contoh:

Imunisasi

Preventif

Olahraga teratur

Promotif

Pap-smear

Detektif

Protektif

Regulasi

**Silahkan mendiskusikan soal berikut ini dengan teman di sebelahnya (10 menit).**

Berikan contoh – contoh perilaku kesehatan individu (health behaviour) yang relevan dengan tanggungjawab profesi Apoteker!

**Interaksi individu di lingkungan sosialnya mempengaruhi perilaku kesehatan individu tersebut, dan berdampak pada status kesehatan individu maupun lingkungannya.**

Contoh: hal. 17 [Widayati, 2019]

Diskusikan [10 menit]:

Bagaimanakah perilaku kesehatan individu dapat berdampak pada status kesehatan di komunitasnya?

Behaviour can be changed by targeted the factors that affect the behaviour. Activity that can be used to do intervention is called Health Promotion (Promosi kesehatan / Promkes)

- Environmental
- Demographic
- Socio-economic
- Cultural



Understanding the factors that could affect health



Intervention to change to healthier behaviour

Dalam upaya merubah perilaku, sangat penting untuk memahami target yang akan disasar, agar intervensi perubahan perilaku dapat tepat sasaran.

EXAMPLES:

- Undesirable self-medication behavior in Spain (Figueiras, et al, 1999)
  - More prevalent among woman, those who live in large city, those who live alone, those with higher education level, those who were students (compare to full workers)
- What does it mean?
  - Intervention to behavior changes should be targeted to THEM → women, living in large city, students → **Health Promotion.**

**Promosi kesehatan** mencakup ruang lingkup yang luas, termasuk faktor sosial dan lingkungannya, yang bertujuan memperbaiki perilaku kesehatan individu, untuk mencapai peningkatan derajad kesehatan.

Health Promotion is the process of enabling people to increase control over, and to improve, their health. It moves beyond a focus on individual behaviour towards a wide range of social and environmental interventions

[WHO, 2019]

- Katalis program – program Promkes adalah integrasi aspek sosial, budaya, dan kearifan lokal dengan kebijakan publik bidang kesehatan.

# Data hasil Riset Kesehatan Dasar, dijadikan sebagai bahan untuk mendesain program – program promosi kesehatan di Indonesia

The screenshot shows a presentation slide with the following elements:

- Top Bar:** Includes icons for file operations (New, Open, Save, Print, Copy, Paste), a search bar, and navigation buttons for page 1 of 220, zoom controls (Automatic Zoom), and a full-screen button.
- Left Side:** The slide content area.
- Header:** Features the logo of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA) and the text "HASIL UTAMA RISKESDAS 2018".
- Middle Section:** A collage of nine diamond-shaped images showing various health-related activities: medical examinations, vaccinations, community outreach, and health education.
- Right Side:** A dark blue box containing the text "Daerah bermasalah kesehatan" with a red upward arrow pointing towards it. Below this is a blue oval containing the text "Program promosi kesehatan".
- Bottom Right:** The text "Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan" and the "RISKESDAS 2018" logo.

[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)

**Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga dan paradigma sehat menjadikan fungsi dan peran Promkes menjadi sangat strategis.**

Petugas Puskesmas wajib melakukan kunjungan – kunjungan ke keluarga – keluarga di wilayah kerjanya

Keluarga – keluarga didorong untuk mampu dan berdaya menolong dirinya sendiri, dan berkontribusi dalam meningkatkan perannya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tinggalnya.

# Metode – metode untuk penyelenggaraan Promosi Kesehatan

Penyuluhan  
/ceramah  
tatap muka

Interaktif –  
FGD, CBIA

Pertunjukan  
seni

Kelebihan

Kekurangan

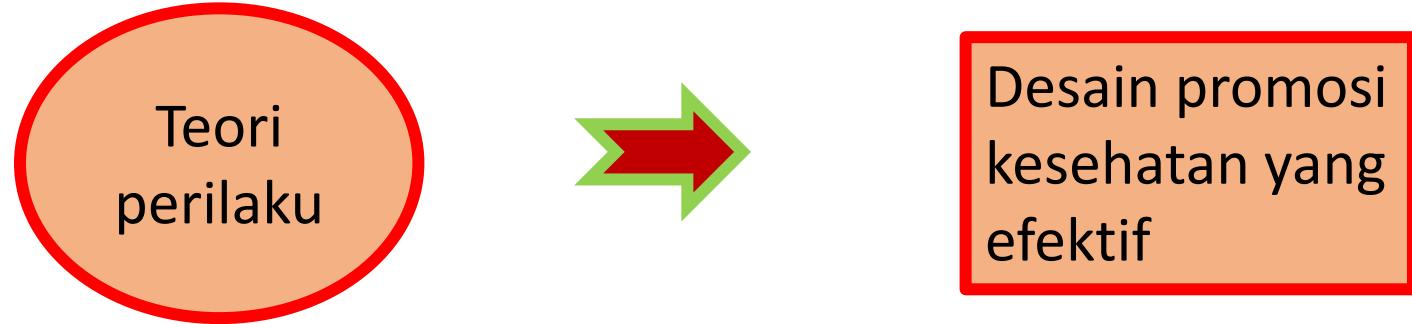
Tulisan di  
media ceta,  
medsos, dll

Talkshow  
media TV,  
video,  
medsos, dll

**Silahkan mendiskusikan soal berikut ini dengan teman di sebelahnya (10 menit).**

Diskusikan hal – hal penting yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode untuk melakukan kegiatan Promkes.

Promosi kesehatan yang didesain dengan baik dan benar dapat meningkatkan perilaku kesehatan, yang akan berdampak pada peningkatan dan terjaganya status kesehatan yang baik.



**Teori** dapat membantu menganalisis permasalahan yang terkait dengan **perilaku kesehatan**, sehingga dapat didesain intervensi yang paling tepat dan efisien → **Promkes**

# Health Behaviour Theories



Teori?

Suatu jalan/alat untuk memahami suatu kejadian atau permasalahan secara sistematis



Fungsi teori dalam promosi dan edukasi kesehatan?

Memecahkan masalah berdasarkan pemahaman mendalam mengenai masalah tersebut

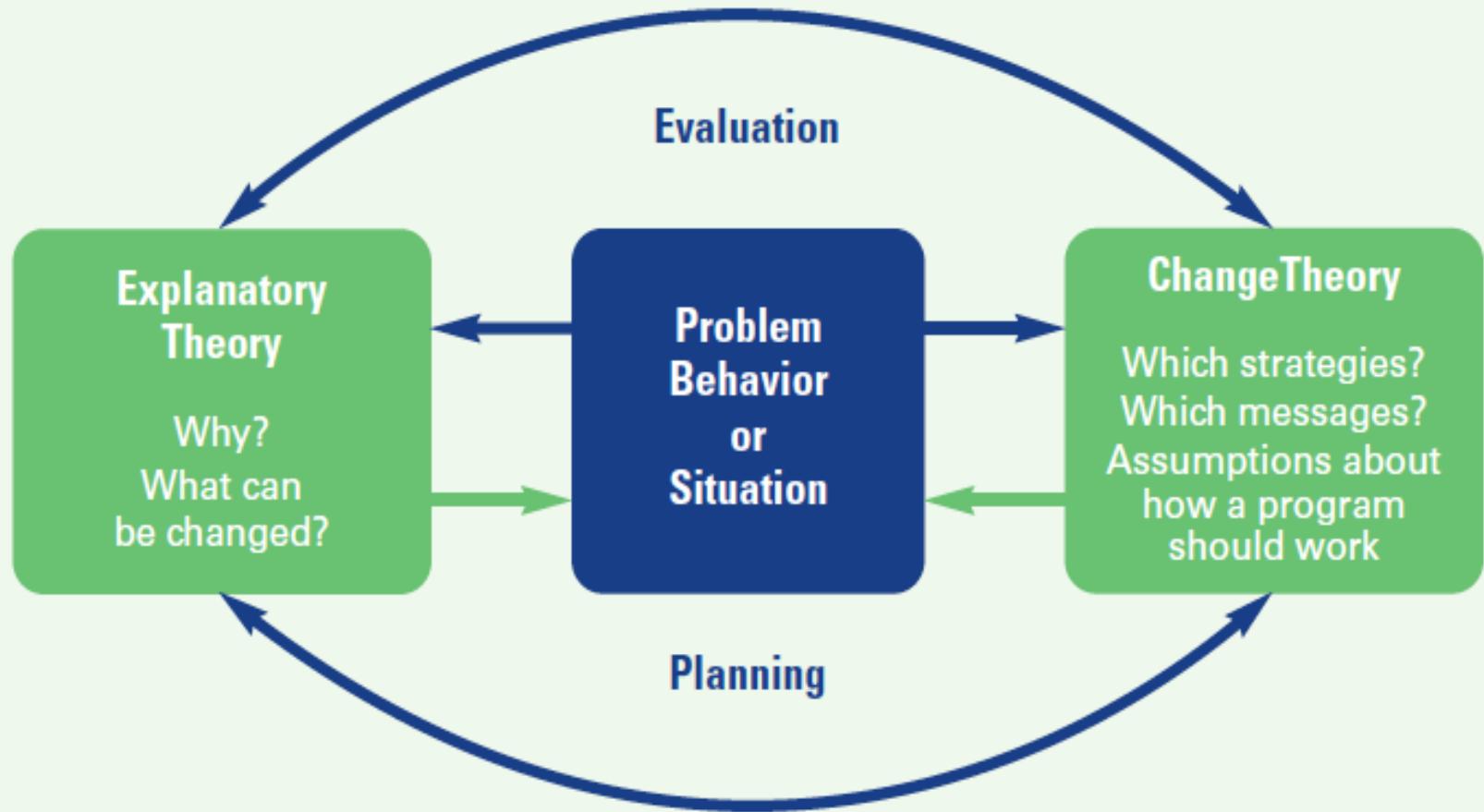
Menjadi pemandu dalam langkah – langkah pemecahan masalah kesehatan

## Explanatory theory

- Menjelaskan mengapa suatu masalah tersebut timbul

## Change theory

- Memecahkan masalah yang ada



# Contoh aplikasi teori perilaku kesehatan

- Perilaku swamedikasi menggunakan ANTIBIOTIKA



Banyak macam teori perilaku, namun beberapa sering digunakan untuk memecahkan masalah terkait perilaku kesehatan.

Health belief  
model (HBM)

Theory  
Reasoned  
Action (TRA)

Theory of  
Planned  
Behaviour (TPB)

Diffusion  
Innovation  
Theory

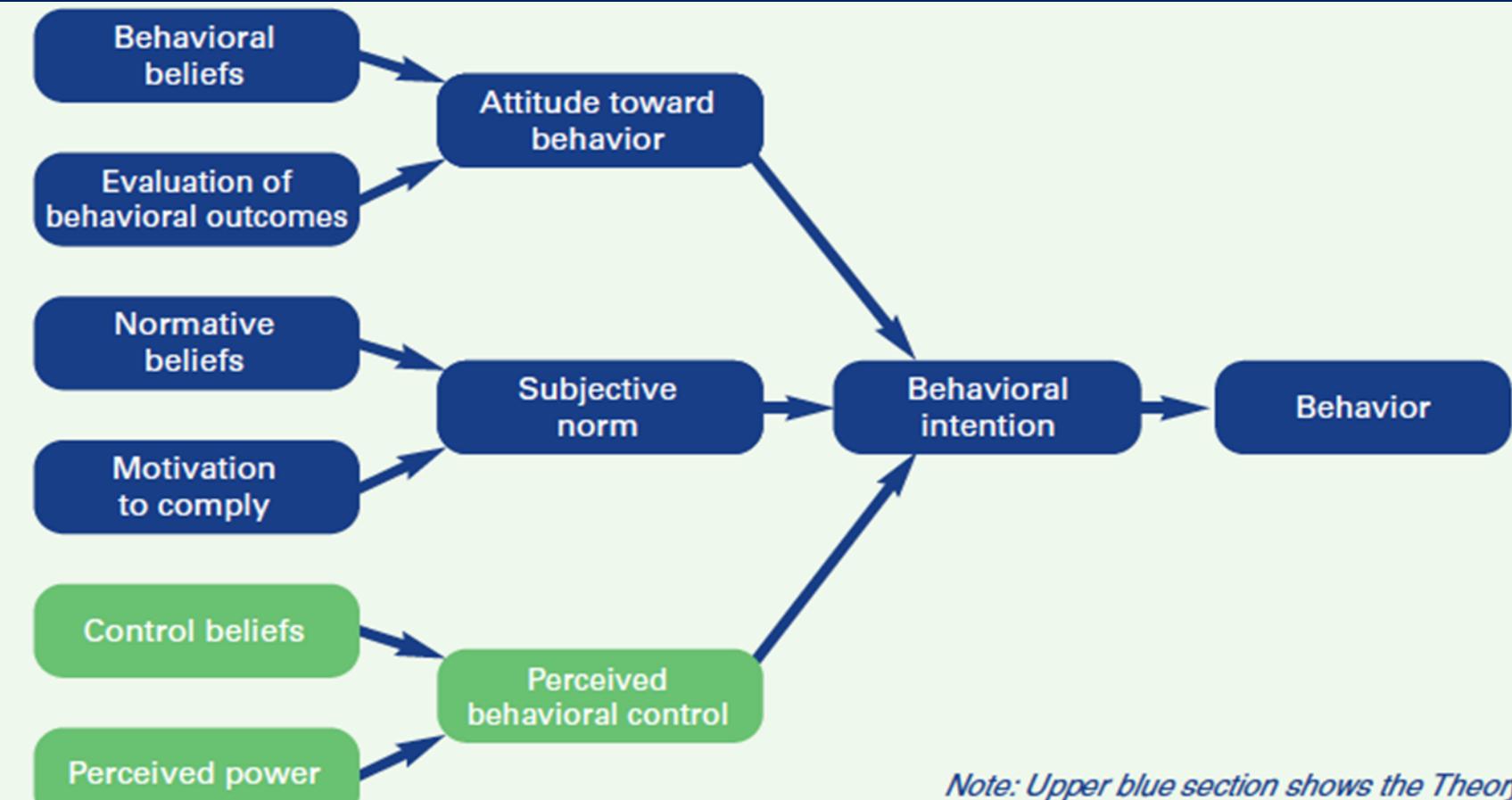
Stage of  
Change  
Theory

COM-B  
Theory

# Stage of Change theory



# Theory Reasoned Action – Theory of Planned Behaviour



# Diffusion Innovation Theory

Innovation

Communication  
channels

Social system

Time

## DISKUSI KELAS

Diskusikan peran apoteker dalam program – program promosi kesehatan:

- Permasalahan – permasalahan kesehatan apa saja yang dapat diintervensi oleh apoteker melalui program Promkes?
- Siapa saja yang akan dilibatkan dalam tim Promkes?
- Bagaimana memulainya?
- Siapa sasarannya?
- Seperti apa metodenya?
- Bagaimana luaran yang diharapkan?

<https://promkes.kemkes.go.id/promosi-kesehatan>

<https://www.who.int/teams/health-promotion/10th-global-conference-on-health-promotion>



**Terima kasih**